

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, kemajuan teknologi digital berlangsung dengan kecepatan lebih tinggi daripada sebelumnya. Dengan dukungan teknologi ini, manusia dapat mengikuti perkembangan zaman dan menjadi lebih baik dalam mengelola, menyimpan, dan mengambil data.

Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) adalah bagian penting dari struktur kepegawaian pemerintah. Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sumatera Selatan menangani santunan pegawai pensiun Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) di seluruh Sumatera Selatan. Santunan pensiun KORPRI di peroleh oleh ASN (Aparatur Sipil Negara). Pegawai pensiun mendapatkan dana santunan sebanyak 1 kali, yang diberikan kepada santunan pegawai pensiun ASN dengan syarat ada surat pengantar dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah), fotocopy SK Pensiun, fotocopy no rekening dan memasukkan nomor handphone. Santunan pegawai pensiun KORPRI (Korps Pegawai Republik Indonesia) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sumatera Selatan di mulai dengan adanya OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang mengusulkan surat pensiun. Surat usul tersebut kemudian diserahkan ke Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia) Sumatera Selatan. Setelah menerima surat usul, Sekretariat KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia) menerima surat usul tersebut, lalu membukukan di agenda surat masuk, dan memberikan

lembar disposisi. Selanjutnya, surat disposisi diserahkan ke KASUBAG (Kepala Sub Bagian) Umum Dewan Pengurus KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia) Sumatera Selatan. Lalu, lembar surat disposisi diisi oleh KASUBAG (Kepala Sub Bagian) Umum KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia). Setelah itu, lembar disposisi diserahkan ke bendahara untuk menindaklanjuti. Lalu bendahara menyerahkan tugas membuat rekapan nota dinas nama-nama yang diusulkan oleh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada staff (bawahan bendahara) untuk proses pencairan santunan tersebut, dengan menggunakan *Microsoft excel* yang berisi dengan Nama, NIP, Unit Kerja, TMT Pensiun, Jumlah uang yang dikeluarkan, dan Nomor Rekening, kemudian rekapan santunan nota dinas perbulan yang sudah di masukkan kedalam *Microsoft Excel* di print dan diserahkan kepada bendahara untuk dapat melakukan pengecekan jika terjadi kesalahan. Setelah bendahara selesai melakukan pengecekan terhadap rekapan data santunan pensiun, dinaikan kembali ke KASUBAG (Kepala Sub Bagian) Umum untuk memberi tanda TL (Tindaklanjuti). Jika terjadi kesalahan, maka nota dinas diturunkan kembali ke bendahara untuk diperbaiki. Tahap berikutnya, nota dinas dikonfirmasi ke KASUBAG (Kepala Sub Bagian) Umum untuk melihat data santunan pegawai yang pensiun. Jika sudah sesuai, KASUBAG (Kepala Sub Bagian) memberi tanda TL di nota dinas. Selanjutnya, nota dinas tersebut dikembalikan ke bendahara agar di tanda tangani. Selesai di tanda tangani oleh bendahara, nota dinas tersebut dilanjutkan Ketua Dewan Pengurus KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia) Sumatera Selatan. Pada tahap terakhir, Ketua Dewan Pengurus KORPRI (Pensiunan Korps Pegawai Republik Indonesia) Provinsi Sumatera Selatan memberikan tanda kepada Sekretaris yang

berisi ‘ditindaklanjuti sesuai aturan’. Jika berkas data santunan pegawai pensiun yang sudah selesai ditangani, bendahara menyimpan berkas ke dalam lemari.

Hal ini kurang efektif ketika melihat sistem pengolahan data seperti itu. Karena mencari data santunan pegawai pensiun satu per-satu memakan waktu yang lama, dan dapat menghambat kinerja pegawai. Selain itu, data yang berkaitan dengan syarat santunan pegawai pensiun seringkali hilang atau tercampur. Oleh karena itu, Aplikasi Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web sangat dibutuhkan. Sistem ini merupakan metode yang sangat baik untuk mengelola, melihat, menyimpan, dan mengambil data santunan pegawai pensiun. Berkas data santunan pegawai pensiun akan tertata dengan rapi dengan sistem komputer.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Data Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan, maka perlu digunakan website *database* yang dapat mengelola, melihat, menyimpan dan mengambil data. Berdasarkan gagasan di atas, penulis menyelesaikan tugas akhir dengan mengambil judul “**Aplikasi Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari konteks yang mana dijelaskan sebelumnya, masalahnya bisa dirumuskan seperti berikut ini:

1. Pengolahan rekapan data santunan pegawai pensiun di KORPRI sampai sekarang menggunakan *Microsoft Excel* atau belum menerapkan aplikasi sebagai pengolahan rekapan data, maka dari itu bagaimana cara membuat

Aplikasi dan pencarian data Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web?

1.3 Batasan Masalah

Linkup masalah dapat dibatasi pada penelitian ini, meliputi:

1. Pengguna sistem terdiri dari 3, yaitu Admin, Staff, dan Bendahara.
2. Metode yang digunakan dalam pemodelan aplikasi santunan pegawai pensiun yaitu dengan menggunakan metode *waterfall*.
3. Penggunaan php berfungsi selaku sebuah bahasa komputer dan MySQL berfungsi sebagai database yang mana merupakan salah satu batasan dalam penelitian ini.
4. Admin memiliki peran melakukan CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) pada data santunan pegawai pensiunan yang tersedia di Badan Kepegawaian Daerah.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menciptakan sebuah Aplikasi Santunan Pegawai Pensiun KORPRI agar dapat membantu staff dalam mengelola data santunan pegawai pensiun KORPRI dengan lebih mudah.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Karya akhir ini memiliki beberapa kegunaan, di antaranya:

1. Untuk KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan, karena penelitian ini dapat membantu pekerjaan staff dan bendahara menjadi lebih efisien.

2. Berkas yang sudah di disposisi dan syarat santunan pegawai pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan tidak akan hilang atau tercecer dan tercampur.
3. Untuk penulis, karena mereka dapat memperluas pengetahuan mereka, terutama dalam hal merancang Aplikasi Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web. Mereka juga dapat menyelidiki masalah kepuasan penggunaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Objek Dan Waktu Penelitian

Letak lokasi tugas akhir ini di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan yang berada di alamat Jl. Kapten P. Tendean No.06 Palembang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dijalankan dari 17 Januari 2024 hingga 17 Maret 2024.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Saat melengkapinya tugas akhir ini, penulis menghimpun informasi yang diperlukan untuk mengembangkan program, antara lain:

1. Observasi

Dengan melihat masalah dari subjek yang dipilih, penulis melakukan penelitian langsung di bidang Sekretariat KORPRI. Dalam hal ini, penulis memprioritaskan penelitian langsung pada Data Santunan Pegawai Pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan.

2. Wawancara

Selanjutnya, pengumpulan informasi dan memperoleh data dilakukan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang relevan untuk mendapatkan

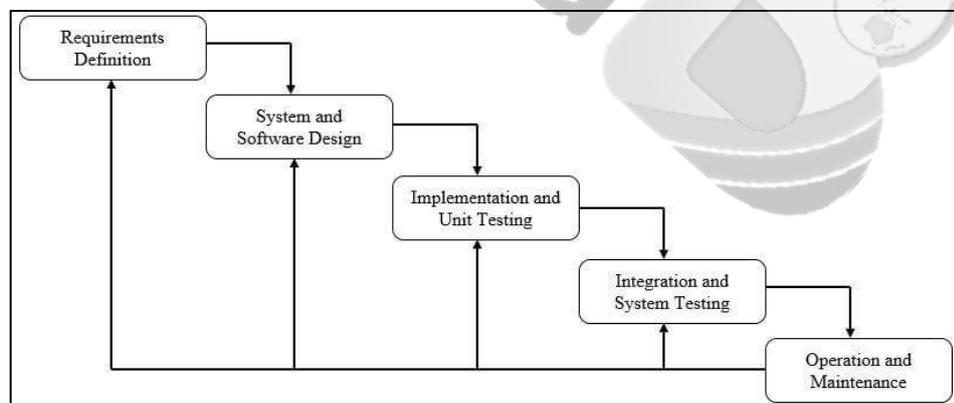
data ini dibutuhkan sebagai penyusunan karya akhir ini. Untuk mendapatkan data santunan pegawai pensiun, Bapak Sukron selaku pihak yang melakukan penginputan, dan menyimpan data santunan pegawai pensiun.

3. Studi Pustaka

Dalam proses pengumpulan data dengan metode pencarian referensi terkait studi kasus yang diangkat.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam konteks penelitian ini, penulis menerapkan metode *waterfall* sebagai pendekatan utama. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018), “Model *waterfall* menyajikan pendekatan siklus hidup perangkat lunak yang berurutan, dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap dukungan”. Berikut langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *waterfall*:



Gambar 1.1 Metode *waterfall*

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada langkah ini, penting untuk memahami keperluan dan tujuan di balik pengembangan perangkat lunak.

2. Desain

Setelah memahami kebutuhan, akan dilakukan pembelajaran terhadap persyaratan dan spesifikasi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan sistem akan disusun.

3. Implementasi

Di sini desain harus dimasukkan ke dalam program *software*. *Coding* berdasarkan desain yang sudah ditetapkan pada tahap sebelumnya adalah hasilnya.

4. Pengujian

Pada tahap ini, bagian yang telah dikembangkan selama tahap implementasi diuji secara menyeluruh untuk meminimalkan kesalahan.

5. Pemeliharaan

Dalam tahap terakhir, sistem yang telah dibuat siap untuk digunakan dan dirawat. Perawatan ini meliputi perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Terdapat juga struktur penulisan dalam tugas akhir, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Poin ini, memerlukan penjelasan mengenai latar belakang, pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta metodologi penelitian untuk menjaga fokus penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan teori dasar sistem, yang akan digunakan dari buku yang terkait.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menyajikan penjelasan mengenai analisis sebelumnya dan merincikan perancangan sistem yang sedang dalam proses pengembangan. Rancangan sistemnya menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua komponen sistem yang diusulkan akan dijelaskan di sini. Selain itu, rancangan implementasi sistem yang diusulkan akan dijelaskan untuk menyelesaikan masalah yang mungkin muncul.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Isi bagian ini akan terdapat rangkuman beberapa ringkasan dan rekomendasi untuk aplikasi santunan pegawai pensiun KORPRI di Badan Kepegawaian Daerah Sumatera Selatan Berbasis Web.

